

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Profil Sekolah SDN Taluk Labak 1

Nama Sekolah	: SDN Taluk Labak 1
NPSN	: 30301830
Status	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: SD
Status Pendidikan	: Pemerintah Pusat
SK Pendirian Sekolah	: -
Tanggal SK Pendirian	: 15 Februari 1954
SK Izin Operasional	: -
Tanggal SK Izin Operasional	: 01 Januari 1910
Alamat	: JL. Taluk Labak
RT/RW	: 2/1
Desa	: Taluk Labak
Kecamatan	: Daha
Kabupaten	: Hulu Sungai Utara
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Email	: sdntaluklabak1@ymail.com Taluklabak1sdn@gmail.com

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi SDN Taluk Labak 1 Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Unggul dalam berprestasi, beriman dan taqwa, cerdas, terampil dan berkarakter serta berwawasan lingkungan.

b. Misi SDN Taluk Labak 1 Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan

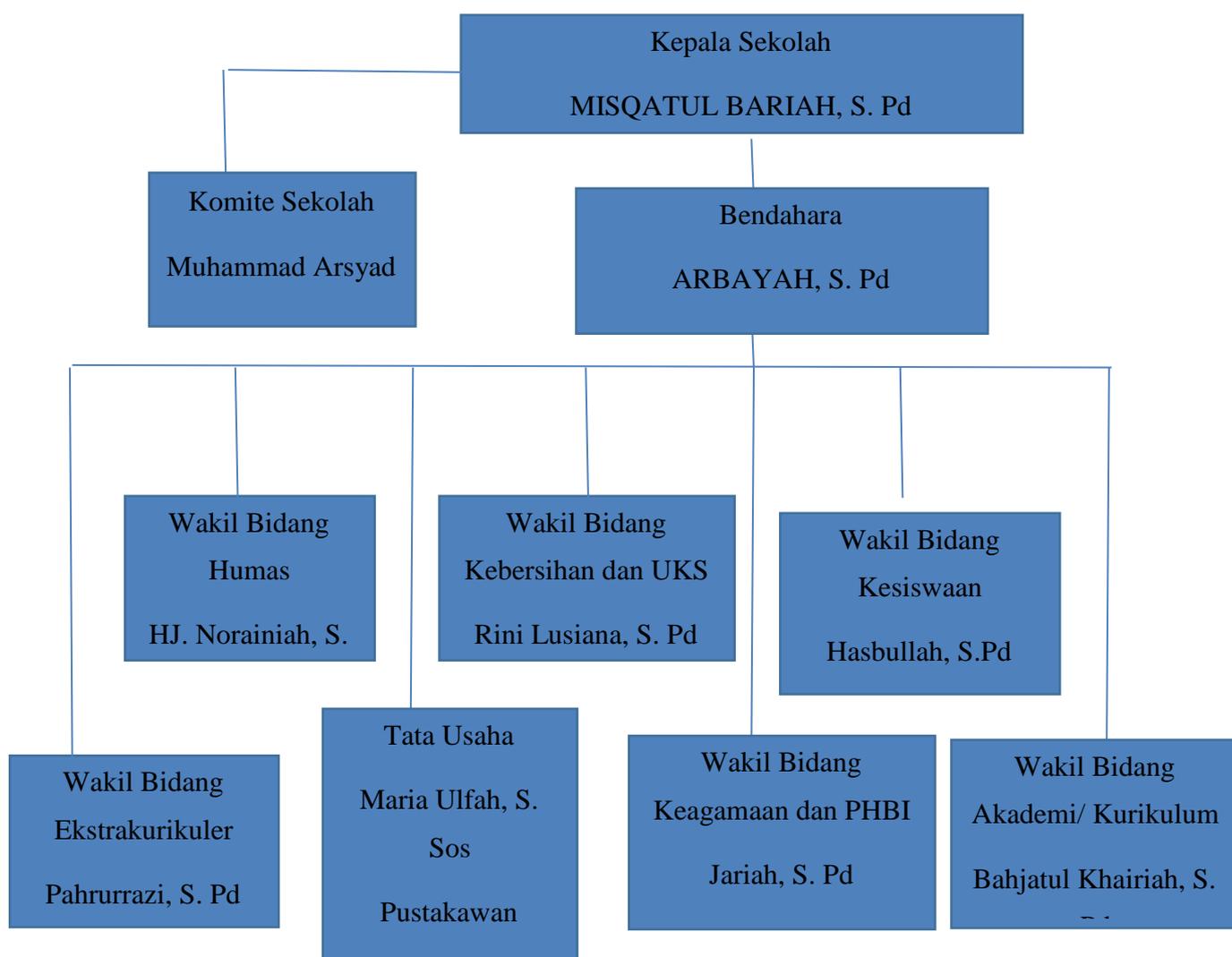
1. Menyelenggarakan pendidikan dasar berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan akademik di tingkat internasional, berintegritas tinggi dan berwawasan kebangsaan dan budaya Indonesia.
2. Memberdayakan potensi kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, dan kecerdasan religius siswa.
3. Mendidik siswa yang menjunjung tinggi etika moral intelektual dan memiliki daya saing pada tingkat internasional.
4. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa melalui kegiatan inovasi.
5. Membentuk siswa berkarakter religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan berintegritas melalui kegiatan akademik dan non akademik.
6. Menanamkan sikap kepedulian terhadap lingkungan kepada siswa melalui penerapan wawasan wiyata mandala dan adiwiyata.

7. Memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat dengan penuh tanggung jawab.

3. Struktur Organisasi Sekolah

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH DASAR NEGERI TALUK

LABAK 1



4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Nama Pegawai	L/P	Ijazah /Tahun	Tempat dan Tanggal Lahir	Agama	Jabatan	Mengajar Dikelas	Tanggal Mulai		SKP Terakhir			
								Jadi Guru/Peg	Bekerja di Sekolah ini	Naik Tingkat Terakhir TMT	Gol/Ruang	Masa Kerja Gol	Bl
1	Misqatul Bariah S.Pd Nip. 19860425 200904 2 001	P	S1 2011	Haribau 25/04/1985	Islam	Kepsek	Manajerial	01/04/2009	21 Juli 2020	1 Oktober 2019	III/C	10	11
2	Habullah S.Pd NIP. 198408077 200904 1 005	L	S1 2016	Sungai Haji 29/06/1965	Islam	Gk	III	01-Apr-09	15-Sep-14	1 Oktober 2021	III/B	10	11
3	Hj. Norainiah S.Pd NIP. 19650620 108503 2 006	P	S1 2011	Nagara 14/02/191	Islam	Gk	II	1 Maret 1985	1 Juli 1989	1 Maret 2019	IV/B	30	10
4	Rini Lusiana, S.Pd NIP. 19710214 200103 2 001	P	S1 2010	Pelatihari 15/05/1970	Islam	Gk	V	1 Agustus 2001	1 Agustus 2001	1 Mei 2020	IV/A	21	7
5	Arbayah, S.Pd NIP. 197700415 201406 2 001	P	S1 2020	Nagara 18/06/1985	Islam	Gk	I	1 Juni 2014	11 Februari 2015	1 Oktober 2018	II/B	17	7
6	Bahjatul Khairiah, S.Pd NIP. 19850618201406 2 002	P	S1 2019	Panangkajene 13/05/1992	Islam	Gk	IV	1 Juni 2014	11 Februari 2015	1 Juli 2021	III/A	11	6
7	Pahruurazi, S.Pd Muhammad Amin	L	S1 2015	Hamayyang 29/05/1996	Islam	GTT/GK	VI		1 Februari 2016				
8	Jariah NUPTK. 74397664130133	L	S1 2015	Amuntai 01/11/1985	Islam	PTT	PUSTAKA		15 Februari 2016				
9	Maria Ulfah S, Sos	L	S1 2016	Nagara 10/10/1995	Islam	PTT	GU PAI		1 Agustus 2016				
10		P	S1 2018	Paharanga 1 Januari 2019	Islam	PTT	OPS						

5. Data Kesiswaan

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	kelas 1	0	6	6
2	kelas 2	3	8	11
3	kelas 3	7	11	18
4	kelas 4	12	5	17
5	kelas 5	10	13	23
6	kelas 6	7	8	15

B. Penyajian Data

1. Program Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SDN Taluk Labak 1 Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Pada bagian ini peneliti akan memaparkan temuan penelitian tentang program kepala sekolah dalam upaya meningkatkan profesionalitas guru pada masa pandemi *covid-19* di SDN taluk labak 1 kecamatan daha utara kabupaten hulu sungai selatan yaitu:

a. Perencanaan

Perencanaan disini dilakukan dengan tujuan agar jelas program-program yang diperlukan seorang guru guna menjadi bekal yang nantinya dipergunakan untuk meningkatkan profesionalitas guru, program yang dilakukan disini seperti program guru penggerak, sosialisasi yang dilakukan pihak dinas pendidikan berupa webinar dalam rangka

pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan profesionalitas guru, webinar disini berisi materi-materi tentang bagaimana cara memimpin, bagaimana menjadi seorang pembicara yang baik, materi tentang pembelajaran *ice breaking*, pelatihan pembuatan media pembelajaran kreatif dll. Lalu Setelah melakukan perencanaan kepala sekolah akan mulai menganalisis kebutuhan apa yang diperlukan bapak/ibu guru dalam melaksanakan tugasnya saat proses belajar mengajar.

Setelah menganalisis kepala sekolah biasanya mulai melakukan tindakan yakni akan dilakukan program seperti apa untuk meningkatkan kinerja guru kedepannya, biasanya kepala sekolah akan mengikut sertakan para guru untuk turut mengikuti pelatihan yang diadakan oleh sekolah maupun di luar sekolah seperti dinas pendidikan.

Selain itu terdapat pembinaan khusus juga dari kepala sekolah untuk para guru, dimana biasanya kepala sekolah seringkali melakukan pembinaan secara langsung yang diberikan oleh kepala sekolah kepada guru-guru untuk mengetahui seberapa baik kinerja guru yang ada di SDN Taluk Labak, seperti halnya dalam pembelajaran *online* semasa sekarang, maka kepala sekolah akan mengajarkan bagaimana agar guru dapat memanfaatkan grup *whatsapp* dan media *online* lainnya seperti *zoom*. Setelah melakukan supervisi jika diketahui terdapat guru yang kurang memahami terkait suatu hal, maka kepala sekolah akan mencari solusinya bersama sama dengan guru yang lain. Kepala sekolah mungkin akan memberikan motivasi serta bimbingan bagi guru yang dianggap

kurang dalam kinerjanya dengan mengikut sertakan dalam seminar atau pun pengembangan guru lainnya.

b. Pelaksanaan

Dalam temuan penelitian tentang pelaksanaan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru di SDN Taluk Labak yakni kepala sekolah terlebih dahulu membimbing para guru untuk ikut serta dalam webinar yang diadakan pihak dinas pendidikan, bagaimana sistem pembelajaran secara *online*.

Langkah yang diambil kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru tersebut bukan hanya dengan mengikut sertakan dalam webinar yang diadakan dinas pendidikan, tetapi juga kepala sekolah membimbing para pengguna media sosial untuk menjadi baik dalam menggunakan media dan tentunya juga menyiapkan perlengkapan dalam proses belajar mengajar ketika masa pandemi seperti menyiapkan media *google classroom, whatsapp, zoom* dll yang tentu mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan.

c. Evaluasi

Dalam temuan penelitian tentang evaluasi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru di SDN Taluk Labak kepala sekolah sangat mengedepankan evaluasi dalam proses meningkatkan kinerja guru, karena dari situ kepala sekolah dapat menentukan program apa saja yang akan diadakan kedepannya untuk meningkatkan profesionalitas guru, program tersebut berupa guna untuk lebih meningkatkan tingkat

profesional seorang guru kedepannya dengan di ikut sertakan untuk aktif mengikuti kegiatan KKG, ikut serta mengikuti pelatihan yang mendukung kualitas pembelajaran, guru dituntut untuk membuat karya tulis , banyak membaca dan lain sebagainya.

Kepala sekolah juga tak lupa memberikan penghargaan bagi guru yang mempunyai kompetensi yang baik dan guru yang mempunyai perkembangan kinerja dengan baik, apresiasi tersebut bisa berbentuk menjadikan guru sebagai ketua tutor, atau ketua tim keahlian khusus dan lain sebagainya.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SDN Taluk Labak 1 Kabupaten Hulu Sungai Selatan

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam pelaksanaan meningkatkan profesionalitas guru yakni guru itu sendiri, jika dalam diri bapak/ibu guru memiliki rasa semangat serta ingin keluar dari zona nyaman maka setiap inovasi yang ada berjalan dengan baik. Serta faktor pendukung lainnya, yaitu kemajuan teknologi, masa pandemi ini kemajuan teknologi menjadi faktor pendukung yang sangat berpengaruh dengan kinerja guru yaitu, dengan adanya seminar yang diadakan pihak dinas pendidikan, maka pihak guru dapat menggunakan dan mengikuti link yang disebar dan dapat mengikutinya dengan teknologi yang sudah disiapkan.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pelaksanaan peningkatan profesionalitas guru yakni guru yang sudah menjalani masa hampir pensiun atau lanjut usia, dimana biasanya guru-guru tersebut akan kurang menghiraukan terhadap setiap inovasi yang diprogramkan baik itu dari sekolah ataupun dari pihak dinas pendidikan. Selain itu juga kurangnya sarana dan prasarana yang menjadi penghambat kelancaran program yang akan dilakukan, seperti dalam proses webinar kurang dan terbatasnya teknologi yang disediakan dari pihak sekolah akan menjadi faktor penghambat dalam proses peningkatan profesionalitas guru.

C. Analisis Data

1. Program Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SDN Taluk Labak 1 Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan

a. Perencanaan

Dari pendapat M. Ngalim Purwanto disini hasil penelitian kepala sekolah bahwa kepala sekolah SDN Taluk Labak sangat mengedepankan kelancaran pendidikan dan pengajaran di SDN Taluk Labak, dimana kepala sekolah menyiapkan segala kebutuhan guru-guru dalam proses belajar mengajar dengan program-program khusus di awal sebelum pembelajaran, diawali dari kepala sekolah mulai mensupervisi terlebih dahulu guru-guru yang ada di SDN Taluk Labak, setelah dilakukan

supervisi, disini kepala sekolah mulai melakukan perencanaan, perencanaan ini dimulai dari menganalisis apa saja yang dibutuhkan setiap guru dan yang sekiranya perlu untuk diketahui setiap guru dalam proses belajar mengajar, apalagi di masa pembelajaran *online* ini kepala sekolah sangat memperhatikan segala kebutuhan para guru untuk mempermudah proses belajar mengajar. Setelah merencanakan dan tau kebutuhan para guru dengan begitu kepala sekolah mulai menyusun program apa saja yang akan dilakukan kedepannya untuk meningkatkan profesionalitas guru dalam proses belajar mengajar, seperti mengikutsertakan para guru dalam webinar yang diadakan pihak dinas pendidikan.

Berdasarkan temuan hasil penelitian diatas strategi kepala sekolah sesuai dengan teori Siagian P. Sondang, dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Stratejik* dimana pendapatnya yang menjelaskan bahwa stratejik adalah serangkaian keputusan dan aksi yang ditujukan untuk mencapai tujuan dalam menyesuaikan sumber daya organisasi dengan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan industrinya.²⁶ Strategi kepala sekolah yakni menggunakan cara dan program yang berbeda dari biasanya dengan mensupervisi guru-guru terlebih dahulu untuk mendapatkan program yang baik untuk mengembangkan kinerja para guru di SDN Taluk Labak, hal tersebut terbukti dapat mengetahui dengan cepat kekurangan-kekurangan apa saja yang dimiliki setiap guru

²⁶ Siagian. P. Sondang, *Manajemen Stratejik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), h. 15

yang ada di sekolah. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah yang bernama Misqatul bariah S.Pd.²⁷

“Dalam upaya untuk meningkatkan profesionalitas guru saya Dengan cara mensupervisi terlebih dahulu sehingga menentukan program strategi yang baik dan memberikan teladan bagaimana melaksanakan tugas dan fungsi sesuai tupoksi masing-masing; secara perlahan atau bertahap mengenalkan hal-hal yang baru, misalkan dalam pendidikan, menteri pendidikan meluncurkan istilah merdeka belajar dari sana sebagai kepala sekolah saya memberikan pemahaman tentang hal tersebut kepada guru seperti apa merdeka belajar yang mana di masa pandemi *covid-19* ini dianjurkan hadir 2 kali seminggu berdasarkan piket Memberikan contoh dan teladan bagaimana melaksanakan tugas dan fungsi sesuai fungsinya masing-masing dan juga secara perlahan atau bertahap mengenalkan hal-hal yang baru, misalkan dalam pendidikan, menteri pendidikan meluncurkan istilah merdeka belajar dari sana sebagai kepala sekolah saya memberikan pemahaman tentang hal tersebut kepada guru seperti apa merdeka belajar itu, kemudian ada program-program baru seperti guru penggerak, saya juga menyampaikan atau juga mensosialisasikan tentang hal tersebut kepada guru-guru kemudian ada program webinar secara online saya juga menyarankan kepada guru-guru untuk senantiasa mengikuti webinar tersebut dan memfasilitasi guru-guru apa saja yang diperlukan dalam webinar tersebut ataupun pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan baik oleh dinas pendidikan atau oleh lembaga-lembaga lain seperti PGRI dll.”

Pada temuan penelitian di SDN Taluk Labak 1 Kabupaten Hulu Sungai Selatan kepala sekolah mempunyai kesesuaian dengan teori milik Mulyasa dimana pada poin pertama dan kedua kepala sekolah menerapkan saling tolong menolong antar setiap guru membantu jika terdapat guru yang kurang mampu menguasai sesuatu proses pembelajaran atau kompetensi tertentu contohnya dalam hal pembelajaran *online* guru yang tidak dapat menggunakan media sosial dengan baik maka kepala sekolah siap dengan sigap memberikan pembelajaran dengan mengarahkan bagaimana menggunakan media

²⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah Misqatul Bariah S.Pd

sosial yang baik dalam proses pembelajaran *online*. Dan juga kepala sekolah memberikan program-program yang baik untuk mengembangkan kinerja dan kompetensi guru dibantu juga oleh guru-guru lain yang lebih memahami dan mengerti kompetensi tersebut.

Pada poin ketiga kepala sekolah juga menerapkan kebebasan kepada setiap guru agar dapat mengembangkan potensinya melalui ikut berpartisipasi pada setiap webinar yang diadakan pihak dinas pendidikan.

Pada poin ke empat setiap guru dianjurkan menyelesaikan tugasnya secara tepat waktu, dimana pada hal ini kepala sekolah seringkali melakukan supervisi secara langsung untuk melihat bagaimana kinerja setiap guru pada setiap harinya, melakukan penilaian pada kinerja guru, serta seringkali memberikan nasehat dan arahan untuk memotivasi profesionalitas guru.

Poin terakhir dalam hal ini kepala sekolah memiliki program yang telah disebutkan, dimana program tersebut yang dapat membuat sekolah dapat mewujudkan tujuannya dalam menerapkan keefektifan, efisien, produktif serta akuntabel sesuai harapan, kesadaran dan kecakapan setiap guru dengan pihak sekolah yang mau terhadap inovasi dan perubahan yang memuat sekolah dapat mewujudkan hal tersebut.

b. Pelaksanaan

Hasil penelitian yang dilakukan di SDN Taluk Labak dimana guru-guru yang ada memiliki kompetensi kerja yang terus menerus membaik setiap tahunnya, melalui program yang telah dilakukan setiap guru

menunjukkan grafik kompetensi profesionalitas yang tidak pernah menurun, selalu ada peningkatan secara optimal, paling tidak standar. Hal tersebut dikarenakan adanya kesadaran dalam diri setiap guru untuk melakukan perubahan dan inovasi untuk kemajuan sekolah, setiap guru bahu membahu dalam membantu setiap guru yang memiliki kesusahan dalam kinerja tertentu. Hal tersebut juga tas dasar motivasi dari kepala sekolah yang tidak pernah lupa dalam mengingatkan untuk saling membantu dan mencari jalan keluar bagi setiap guru atau setiap karyawan yang mempunyai kesusahan dalam hal tertentu.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada poin pertama kepala sekolah SDN Taluk Labak 1 sebelum diadakannya pembinaan guru selalu mencari dasar hukum pembinaan atau rujukan-rujukan yang berlaku, mungkin dari kepala cabang dinas, ataupun dari kementerian pendidikan terkait proses tupoksi guru, hal tersebut dilakukan agar seorang guru dalam menjalankan tugasnya dapat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga guru dalam melaksanakan proses pembelajaran serta dalam mengerjakan tugas yang lain dapat sesuai sasaran agar lebih cepat mencapai target.

Selanjutnya pada poin kedua kepala sekolah SDN Taluk Labak 1 juga selaku tim penilai, dengan maksud dan tujuan memberikan penilaian serta bantuan pengetahuan seperti memberitahu tata cara penggunaan media sosial di masa pembelajaran *online* sehingga para guru di SDN

Taluk Labak meningkat kinerja dalam proses belajar mengajar.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Sekolah:²⁸

“Secara khusus tidak ada, cuman sambil jalan. misal keadaan mendesak, seperti keadaan pandemi *covid-19*, semua guru dituntut untuk bisa menggunakan digital dan menguasainya supaya tidak ada kendala dalam proses belajar-mengajar. Mengenalkan cara pemanfaatan grup *whatsapp* dan aplikasi *Zoom*.”

Beliau juga menambahkan dalam proses pelaksanaan pembinaan profesionalitas guru:²⁹

“Sama dengan proses pembinaannya dengan proses sebelumnya yaitu sambil jalan apabila ada keadaan mendesak guru diajarkan dan dituntut untuk bisa dan mengerti serta mengaplikasikannya dalam proses belajar-mengajar. Dan proses pembinaan tersebut dilaksanakan selama pandemi *covid-19*, selama dua kali seminggu. Yaitu pada saat piket. Jadi selama proses pembelajaran *online* guru yang hadir berdasarkan hari yang sudah ditetapkan atau perpiket, jadi pada saat piket itu dilaksanakannya proses pembinaan terhadap guru.”

Sebagaimana yang telah dilakukan kepala sekolah SDN Taluk Labak senantiasa mengupayakan yang terbaik bagi kemajuan sekolah, memberikan program terbaik untuk meningkatkan profesionalitas guru, memberikan contoh kedisiplinan yang baik juga agar dapat menjadi contoh bagi para guru staf sekolah serta peserta didik, karena hal tersebut sangat berdampak banyak bagi kemajuan sekolah dan kelangsungan belajar peserta didik. Dalam hal ini kepala sekolah juga menegaskan agar setiap guru bisa memberikan contoh yang baik agar dapat menjadi teladan peserta didik. Tentu kebaikan tersebut tidak hanya untuk menjadi contoh bagi orang lain melainkan juga untuk melatih diri untuk menjadi

²⁸ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Misqatul Bariah S.Pd

²⁹ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah Misqatul Bariah S.Pd

yang lebih baik dari sebelumnya karena hal tersebut juga menjadi ajang dalam meningkatkan profesionalitas guru.

c. Evaluasi

Hasil dari penelitian yang dilakukan di SDN Taluk Labak 1 ibu Misqatul Bariah selaku kepala sekolah telah menjalankan strategi sebagaimana yang disebutkan Mulyasa dalam bukunya, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya kepala sekolah senantiasa mengadakan pemantauan dua kali seminggu setiap piket, dikarenakan pada masa pandemic jadi guru-guru diadakan piket setiap minggunya dan pada saat piket juga kepala sekolah mengadakan memantau kinerja guru dan membina guru. Hal tersebut juga dilakukan untuk memenuhi pengetahuan mengenai aturan, materi dan pengetahuan yang lain yang perlu untuk diketahui guru beserta staf dalam sekolah dan dalam menjalankan proses belajar mengajar. Sebagaimana pendapat ibu Misqatul bariyah selaku kepala sekolah:³⁰

“Melakukan tindak lanjut, membandingkan bagaimana keadaan profesionalitas guru sebelum diadakannya pembinaan dan sesudah dilakukannya pembinaan terhadap guru, jadi dari sana kita dapat merefleksi apakah ada yang meningkat ataupun menurun dan juga di refleksi dari hasil pembinaan tersebut, apakah ada yang berhasil ataupun tidak, jadi dari sana kita dapat mengevaluasi dan programkan kembali dengan pembinaan selanjutnya.”

Setelah selesainya evaluasi akan berujung pada proses penilaian guru dimana kepala sekolah melakukan penilaian berdasarkan apa yang dikerjakan selama masa pandemi. Pada evaluasi terdapat

³⁰ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Misqatul Bariyah S.Pd

beberapa kompetensi yang menjadi acuan kepala sekolah dalam melakukan penilaian terhadap guru meliputi. 1) penilaian pedagogik, 2) penilaian kepribadian, 3) penilaian sosial, 4) penilaian profesional. Dari evaluasi-evaluasi tersebut kepala sekolah dapat mengetahui siapa saja guru yang mengalami peningkatan dalam kinerjanya dan siapa saja guru yang mengalami kesulitan dalam melakukan tugas-tugasnya. Melalui kegiatan evaluasi kepala sekolah berharap agar setiap guru dapat memiliki rasa kesadaran diri yang baik dalam meningkatkan kualitas kerja untuk kedepannya.

Pemberian penghargaan sangat penting untuk meningkatkan produktivitas kerja untuk mengurangi kegiatan yang kurang produktif. Melalui penghargaan ini tenaga kependidikan dirangsang untuk meningkatkan profesionalitas yang positif dan produktif. Penghargaan ini akan bermakna apabila ditinjau dikaitkan dengan prestasi tenaga kependidikan secara terbuka sehingga setiap tenaga kependidikan memiliki peluang untuk meraihnya. Penggunaan penghargaan ini perlu dilakukan secara cepat efektif dan efisien agar tidak menimbulkan dampak negatif.³¹ Sesuai dengan teori Mulyasa dari penelitian yang dilakukan setelah kegiatan evaluasi tersebut kepala sekolah juga melakukan pemberian penghargaan bagi guru yang memiliki kompetensi yang baik, hal tersebut kepala sekolah lakukan untuk meningkatkan rasa semangat kepada setiap guru yang bekerja

³¹ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, h. 27.

dengan baik serta memotivasi guru-guru yang lain agar lebih baik dalam kinerjanya.

Selain evaluasi kepala sekolah juga melakukan motivasi bagi guru, dalam pelaksanaan motivasi kepala sekolah biasanya akan memberikan penilaian pada setiap masing-masing guru agar guru tersebut bisa tau bagaimana hasil kinerjanya, kepala sekolah akan memberikan motivasi sesuai dengan kendala yang guru tersebut alami, pelaksanaan motivasi ini dilakukan setiap akhir tahun, dimana pada evaluasi terakhir. Dalam pelaksanaan evaluasi kepala sekolah juga akan memberikan guru-guru selebar kerta yang berupa tanggapan jawaban atas penilaian tersebut, jadi dari situ setiap guru dapat melakukan sanggahan atau masukkan apapun mengenai penilaian yang ada. Kegiatan tersebut sesuai dengan pemaparan Mulyasa dalam bukunya yang berjudul Menjadi Kepala Sekolah Profesional, tenaga kependidikan memiliki karakteristik khusus, yang satu sama lainnya berbeda. Hal ini memerlukan pelayanan dan perhatian khusus dari pemimpinnya agar mereka dapat memanfaatkan waktu untuk meningkatkan kinerjanya. Perbedaan tenaga Kependidikan tidak hanya dalam bentuk fisik tetapi juga psikisnya, misalnya motivasi. Oleh karena itu untuk meningkatkan produktivitas kerja perlu

diperhatikan motivasi para tenaga kependidikan dan faktor-faktor lain yang mempengaruhinya.³²

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di SDN Taluk Labak 1 Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan

a. Faktor Pendukung

Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru yakni guru itu sendiri. Menurut kepala sekolah SDN Taluk Labak 1 bapak/ibu guru merupakan faktor pendukung terlaksananya proses pembinaan guru dimana setiap program-program yang akan direalisasikan kepala sekolah bapak/ibu guru sangat antusias dan memiliki komitmen untuk mengikuti setiap inovasi-inovasi yang akan dilaksanakan, tidak takut untuk keluar dari zona nyaman, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga bapak/ibu guru terus mengembangkan pengetahuan mereka untuk memberikan pendidikan yang terbaik dengan mengikuti berbagai bimbingan. Motivasi, serta pelatihan yang diberikan kepala sekolah maupun dari dinas pendidikan, hal tersebut sesuai dengan pendapat Saefuddin Saud dalam bukunya *Pengembangan Profesi guru* yang mengatakan “profesi guru kian hari menjadi perhatian seiring dengan perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menuntut kesiapan agar dapat mengikuti perkembangan zaman. Profesi adalah

³² Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, h. 26.

kegiatan yang menunjukkan pada suatu pekerjaan jabatan yang menuntut keahlian tanggung jawab dan kesetiaan terhadap profesi”.³³ Serta faktor pendukung lainnya, yaitu kemajuan teknologi, masa pandemi ini kemajuan teknologi menjadi faktor pendukung yang sangat berpengaruh dengan kinerja guru yaitu, dengan adanya seminar yang diadakan pihak dinas pendidikan, maka pihak guru dapat menggunakan dan mengikuti link yang disebar dan dapat mengikutinya dengan teknologi yang sudah disiapkan. Sebagaimana dengan hasil wawancara kepada ibu Misqatul Bariyah, beliau mengatakan:³⁴

“Faktor pendukung: kemajuan teknologi contohnya ada seminar dari pihak dinas pendidikan, maka pihak guru dapat menggunakan dan mengikuti link yang di sebar”.

b. Faktor Penghambat

Guru juga merupakan faktor penghambat kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan peningkatan profesionalitas guru, sebagaimana yang telah diketahui terdapat beberapa guru yang telah hampir mencapai masa pensiun dan telah berusia lanjut guru tersebut biasanya lebih bersikap untuk tidak terlalu mengikuti kegiatan yang sedang berlangsung, dan sedikit memiliki rasa tanggung jawab, sikap kepala sekolah akan hal tersebut yakni tetap memotivasi, mengikut sertakan berbagai kegiatan dan memberikan perhatian ekstra agar bapak/ibu guru tersebut dapat mengimbangi dengan guru yang lain, namun tidak dalam konteks memaksa yang artinya mengikuti kemampuan bapak/ibu guru.

³³ Saefuddin Saud, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 19

³⁴ Hasil wawancara dengan kepala Sekolah Misqatul Bariyah S.Pd

Sebagaimana hasil wawancara dengan Kepala Sekolah ibu Misqatul Bariyah S.Pd.³⁵

“Faktor penghambat, jaringan dari teknologi tersebut ataupun kurangnya perlengkapan dan proses seminar tersebut”.

Dalam hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa mengenai sikap kepala sekolah dalam meningkatkan Profesionalitas guru yakni sebagai pemimpin kepala sekolah harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian itu merupakan control agar kegiatan pendidikan di sekolah terhadap pada tujuan yang telah ditetapkan.³⁶ Selain itu juga kurangnya sarana dan prasarana yang menjadi penghambat kelancaran program yang akan dilakukan, seperti dalam proses webinar kurang dan terbatasnya teknologi yang disediakan dari pihak sekolah akan menjadi penghambat proses profesionalitas guru pada masa pandemi seperti yang kita alami sekarang ini. Sebab kelengkapan sarana prasarana dapat menjadi salah satu kunci keberhasilan suatu program.

³⁵ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Misqatul Bariyah S.Pd

³⁶ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007, h. 25.